

ABSTRAK

Muhammad Khoiril Fauzi. 170541100047. Resiliensi Pada Wanita Yang Gagal Menikah Setelah Peminangan. Skripsi. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran resiliensi seorang wanita yang mengalami permasalahan gagal menikah setelah peminangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis dan menggunakan teknik purposive sampling. Jenis penelitian yang digunakan yakni metode IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*). Partisipan dalam penelitian ini yakni 3 orang Wanita yang mengalami permasalahan gagal menikah setelah peminangan. Karakteristik partisipan penelitian ini adalah wanita yang berumur 20-40 tahun dan mengalami gagal menikah setelah peminangan. Hasil penelitian ini dampak yang ditimbulkan setelah mengalami gagal menikah setiap orang mempunyai perbedaan, dan gambaran terjadinya resiliensi pada setiap partisipan juga mempunyai perbedaan bergantung dengan alasan gagalnya menikah masing-masing partisipan. Partisipan yang mengalami gagal menikah karena ditinggal meninggal oleh tunangannya merasakan kesedihan dan rasa tidak percaya, sehingga akan sulit mengontrol emosi dan impuls yang muncul. Sedangkan dengan partisipan yang mengalami gagal menikah karena faktor perselingkuhan, akan dominan memunculkan emosi negatif seperti marah dan kecewa yang membuat partisipan akan sulit mengontrol emosi dan impuls yang muncul. Peran orang tua atau orang-orang terdekat partisipan dalam memberi dukungan secara emosional akan membantu terbentuknya resiliensi tersebut. Sehingga partisipan dapat meraih pelajaran positif dan bisa mencapai resiliensi dari permasalahan gagal menikah tersebut.

Kata Kunci: Resiliensi, Wanita, Gagal menikah, Peminangan

ABSTRACT

Muhammad Khoiril Fauzi. 170541100047. Resilience in Women Who Fail to Marry After Proposal. Essay. Psychology Study Program, Faculty of Social Sciences and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. 2022.

This study aims to look at the resilience of a woman who has experienced the problem of failing to marry after marriage. The research method used in this study is a qualitative research method with a phenomenological approach and using a purposive sampling technique. The type of research used is the IPA (Interpretative Phenomenological Analysis) method. Participants in this study were 3 women who experienced problems failing to marry after marriage. The characteristics of the participants in this study were women aged 20-40 years who had failed to marry after being proposed. The results of this study the impact after experiencing a failed marriage, everyone has differences, and the description of the occurrence of resilience in each participant also differs depending on the reasons for the failure of each participant's marriage. Participants who failed to get married because their fiancé died, felt sadness and disbelief, so it would be difficult to control the emotions and impulses that arose. Meanwhile, the participants who failed to get married due to infidelity would dominantly bring up negative emotions such as anger and disappointment which made it difficult for participants to control the emotions and impulses that arose. The role of parents or those closest to the participants in providing emotional support will help form this resilience. So that participants can gain positive lessons and can achieve resilience from the problem of failing to marry.

Keywords: Resilience, Women, Failed to marry, Propose